

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tentunya tidak terlepas dari sektor perbankan. Tidak hanya terjadi pada bank konvensional, namun perkembangan yang signifikan juga dialami oleh bank yang bergerak pada sektor perbankan syariah. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya (Kasmir 2014:37). Perbankan syariah memiliki fungsi menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil (Andrianto dan Anang, 2019:29-30).

Krisis ekonomi dan moneter tahun 1998 hingga keluarnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi bank konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000 serta bank-bank syariah dan UUS lain pada tahun berikutnya sepuluh tahun setelah UU Nomor 10 tersebut terbit pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU No 20 tentang sukuk dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan bank syariah (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:5). Perkembangan jumlah perbankan syariah sampai tahun 2019 menurut data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah Tahun 2012-2015

Kelompok Bank	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah	11	11	12	12
Unit Usaha Syariah	24	23	22	22
Jumlah Kantor BUS dan UUS	2.262	2.588	2.483	2.301
BPRS	158	163	163	163
Jumlah Kantor BPRS	401	402	439	446

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2015:8

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa perkembangan jumlah BUS, UUS, dan BPRS masing-masing sebanyak 12 bank, 22 unit usaha, dan 163 BPRS. Walaupun jumlah bank tidak mengalami perubahan, namun jumlah jaringan kantor perbankan syariah cukup turun sejak tahun 2013. Dibandingkan tahun 2014, jumlah keseluruhan kantor BUS dan UUS mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebanyak 182 kantor. Sementara jumlah kantor BPRS mengalami peningkatan sebanyak 7 kantor. (Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2015:8)

Menurut Kasmir (2014:169) penyaluran dana dalam Bank Syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Di Bank Syariah jasa yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank Syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang di sewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*) (Kasmir, 2014:26).

Tabel 1.2 Perkembangan Pertumbuhan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Periode 2012-2015 (Dalam Miliar Rupiah)

Pembiayaan	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
<i>Mudharabah</i>	12.023	13.625	14.354	14.820
<i>Murabahah</i>	88.004	110.565	117.371	122.111

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah, Desember 2012-2015

Berdasarkan data diatas, Pembiayaan *mudharabah* mengalami pertumbuhan dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Pada tahun 2012 sampai 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 13,32% selanjutnya di tahun 2013 sampai 2014 dengan pertumbuhan 5,35% dan pada tahun 2014-2015 mengalami pertumbuhan sebesar 3,1%. Adapun pembiayaan *murabahah* juga mengalami pertumbuhan di tahun 2012 sampai 2013 sebesar 25,63% selanjutnya pada tahun 2013 sampai 2014 yaitu 6,15% dan pada tahun 2014-2015 sebesar 3,8%. Hal tersebut berarti pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* dan pertumbuhan pembiayaan *murabahah* dapat mempengaruhi terhadap pertumbuhan profitabilitas. (Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah, Desember 2012-2015)

Mudharabah adalah kerja sama antara dua atau lebih dari pihak pemilik modal (*shahibul maal*), yang mempercayakan sejumlah modal dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal kepada pengelola (*mudharib*) (Djoko

Muljono, 2015:67). Akad *Mudharabah* merupakan suatu transaksi investasi yang berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam akad *mudharabah*, yaitu kepercayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana (Sri Nurhayati 2015:128). Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan dana dari pemilik modal, baik LKS maupun Bank Syariah kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya barang dan pembeli (nasabah) akan membayarnya dengan harga yang lebih, sebagai keuntungan pemilik modal sesuai yang disepakati bersama (Djoko Muljono 2015:144). Akad *murabahah* sesuai dengan syariah karena merupakan transaksi jual beli di mana kelebihan dari harga pokoknya merupakan keuntungan dari penjual (Sri Nurhayati, 2015:176)

Sama seperti perusahaan lainnya, tujuan akhir dari bank yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui upaya untuk memperoleh keuntungan. Artinya, pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan kepada bank atas dasar kepercayaan. Maka dari itu, kegiatan operasional yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien sehingga mendapatkan keuntungan (Muhammad Rizal dan Mahendra, 2016:2). Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Hal tersebut karena pembiayaan merupakan salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah, maka pembiayaan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Rivalah Anjani dan Maulidiyah, 2016:40). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya (Syamsudin, 2011:59). Pengukuran profitabilitas dapat

dilakukan menggunakan berbagai rasio, salah satunya menggunakan rasio pengembalian atas aset (*Return On Asset*). Alasan menggunakan rasio tersebut yaitu untuk mengetahui keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset.

Kemampuan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) bagi bank syariah sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan bank syariah itu sendiri. Karena di dalam meningkatkan pertumbuhan bank, diperlukan adanya sebuah komponen yang dapat mendukung tingkat keberhasilan dalam pencapaiannya, yaitu banyaknya laba yang diperoleh. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa bahwa bank syariah memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan bank syariah tidak berkinerja baik, terlebih dalam hal memperoleh keuntungan. Perlu usaha dalam menjaga pertumbuhan profitabilitas bank syariah dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dimungkinkan adanya usaha dalam mendorong pertumbuhan profitabilitas ke arah yang lebih baik (Rr. Nadia, 2015:109).

Rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas yaitu rasio pertumbuhan. Rasio ini menggambarkan presentasi pertumbuhan dari tahun ke tahun (Harahap, 2016:309).

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebagai gambaran dalam mempermudah proses penelitian.

1. Muhammad Rizal Aditya dan Mahendra Adhi Nugroho (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
2. Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial merupakan efek negatif yang signifikan terhadap tingkat ROE, berbeda dengan *musyarakah* yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat ROE.
3. Arief Wibowo dan Sunarto (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014)”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE secara simultan.
4. Novi Fadhila (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”.

Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba.

5. Yunita Agza dan Darwanto (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
6. Afif Rivai (2017) melakukan penelitian dengan judul “Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Diperoleh hasil bahwa secara persial risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas serta risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
7. Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Diperoleh hasil bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.
8. Ade Dyah, Lia Dwi Martika, dan Teti Rahmawati (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan

mudharabah, pembiayaan *musyarakah* dan sewa ijarah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

9. Anissa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah* dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada BNI, baik secara parsial maupun secara simultan.
10. Rr. Nadia Arini Haq (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil dan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas serta *Net Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
11. Yulius Dharma dan Ade Pristianda (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia 2012-2016”. Diperoleh hasil bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan *Murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

12. Ahmad Nawawi, Dian Hakip Nurdiansyah, dan Diffah Sri Addapi Al Qadliyah (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) Pada HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
13. Ana Fitriyani, Endang Masitoh, dan Suhendro (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia tahun 2014-2017”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
14. Ferdian Arie Bowo (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah* dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk Tahun 1997-2006.
15. Davit Hidayatullah (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

periode 2013-2015)”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE), pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

16. A. Haris Romdoni dan Ferlangga Al Yozika (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *ijarah* secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia sementara pembiayaan *musyarakah* secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.
17. Russely Inti Dwi Permata, Pransisca Yaningwati dan Zahro Z.A (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial.
18. Cut Faradila, Muhammad Arfan, dan M. Shabri (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di

Indonesia”. Diperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil pengujian secara simultan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan *musyarakah* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *istishna*, *ijarah* dan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

19. Dewi Wulan Sari dan Muhamad Yusak Anshori (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016)”. Diperoleh hasil bahwa akad *murabahah* yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad *mudharabah* yang memiliki pengaruh signifikan dan positif sedangkan *musyarakah* dan *istishna* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
20. Fitriyatus Sa’adah, Jeni Susyanti, dan Budi Wahono (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Berakad *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2017)”. Diperoleh hasil bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1.	Muhammad Rizal Aditya dan Mahendra Adhi Nugroho (2016) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y) 	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas	Jurnal <i>Profita</i> Edisi 4 Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 Halaman 1-11
2.	Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2), <i>Murabahah</i> (X3) • Tempat Penelitian 	Pembiayaan <i>mudharabah</i> secara parsial merupakan efek negatif yang signifikan terhadap tingkat ROE, berbeda dengan <i>musyarakah</i> yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan <i>murabahah</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat ROE	Jurnal <i>Ekonomi & Keuangan Islam</i> Universitas Muhammadiyah Surakarta Vol. 2 No. 2 Juli 2016 Halaman 38-45
3.	Arief Wibowo dan Sunarto (2016) Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu 	Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	<i>Syariah Paper Accounting</i> Universitas Sarjanawiyata

	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2) • Tempat Penelitian.	memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE secara simultan	Tamansari Yogyakarta 2016 ISSN 2460-0784 Halaman 115-124
4.	Novi Fadhila (2015) Analisis Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri	• Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X2)	Variabel Dependen yaitu Laba (Y)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Volume 15 No. 1 Maret 2015 ISSN:1693-7597 Halaman 65-76
5.	Yunita Agza, Darwanto (2017) Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1), <i>Musyarakah</i> (X2) dan Biaya Transaksi (X3)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan Biaya Transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Iqtishadia Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis UNDIP Semarang Volume 10 No 1 2017 P-ISSN: 1979-0724 E-ISSN: 2502-3993
6.	Afif Rivai (2017) Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i>	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1) dan	Secara persial risiko pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh negatif dan	Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam

	Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah		<i>Musyarakah</i> (X2)	signifikan terhadap profitabilitas serta risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah	Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta Vol. 1, No. 2, Desember 2017 p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874 Halaman 189-197
7.	Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2017) Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X1)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas	Jurnal Akuntansi Universitas Siliwangi Vol 12, Nomor 2, Juli Desember 2017 Halaman 177-190
8.	Ade Dyah, Lia Dwi Martika, dan Teti Rahmawati (2017) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Sewa <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y) 	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2) dan Sewa <i>Ijarah</i> (X3)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> dan sewa <i>ijarah</i> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.	JRKA Universitas Kuningan Volume 3 Isue 1, Februari 2017: Halaman 53-68
9.	Anissa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih (2018) Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Financing to Deposit Rasio</i> (FDR) terhadap	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1), <i>Financing to Deposit Rasio</i> (FDR) (X2)	Pembiayaan <i>murabahah</i> dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada BNI, baik secara parsial maupun secara simultan	Jurnal Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018 Halaman 172-182

Profitabilitas Pada BNI Syariah						
10.	Rr. Nadia Arini Haq (2015)	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan (X1) dan efisiensi (X2)	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil dan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas serta <i>Net Performing Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Perbanas Review Perbanas Institute Volume 1, Nomor 1, November 2015 Halaman 107-124	
11.	Yulius Dharma dan Ade Pristianda (2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1). • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X2) • Variabel Dependen Profitabilitas (Y) 	Tempat penelitian	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan <i>Murabahah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	Jurnal Ekonomika Indonesia Universitas Malikussaleh Volume VII Nomor 02 Desember 2018 P-ISSN: 2338-4123E-ISSN:2614-7270 Halaman 29-34	
12.	Ahmad Nawawi, Dian Hakip Nurdiansyah, dan Diffah Sri Addapi Al	• Variabel Independen yaitu Pembiayaan	Variabel Independen yaitu Pembiayaan	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap	Jurnal Ekonomi Syariah	

	Qadliyah (2018) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) Pada HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang	<i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	<i>Musyarakah</i> (X2)	profitabilitas dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.	Universitas Singaperbangsa Karawang Vol. 3, No. 2, Agustus 2018 ISSN (print): 2502-3918 ISSN (online): 2502-7824 Halaman 96-104
13.	Ana Fitriyani, Endang Masitoh, dan Suhendro (2019) Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia tahun 2014-2017	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1), <i>Mudharabah</i> (X2), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X3)	Pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	Jurnal Widya Ganeswara Universitas Islam Batik Surakarta Volume 28 No 1 2019 ISSN : O853-0521
14.	Ferdian Arie Bowo (2013) Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas.	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1)	Pembiayaan <i>murabahah</i> dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk Tahun 1997-2006.	Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis LP2M STIE La Tansa Mashiro Vol.1 No.1, (2013-2014) ISSN 2337-6112 Halaman 61-72
15.	Davit Hidayatullah (2018) Pengaruh Pembiayaan	Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>murabahah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap	Jurnal Ekobis Dewantara

	<i>Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2015)</i>		(X1), <i>Mudharabah</i> (X2), dan <i>musyarakah</i> (X3)	profitabilitas (ROE), pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Vo. 1 No. 4 April 2018 Halaman 36-43
16.	A. Haris Romdhoni, Ferlangga Al Yozika (2018) Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y) 	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2) dan <i>Ijarah</i> (X3)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>ijarah</i> secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia sementara pembiayaan <i>musyarakah</i> secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS ISSN: 2477-6157 ; E-ISSN 2579-6534
17.	Russely Inti Dwi Permata, Pransisca Yaningwati dan Zahro Z.A (2014) Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas (<i>Return On</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y) 	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Malang Vol. 12 No. 1 Juli 2014 Halaman 1-9

	<i>Equity</i>) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)					
18.	Cut Faradila, Muhammad Arfan, M.Shabri (2017) Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah,</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Profitabilitas (Y)	Y	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1), <i>Istishna</i> (X2), <i>Ijarah</i> (X3), <i>Mudharabah</i> (X4), dan <i>Musyarakah</i> (X5)	Pembiayaan <i>murabahah, istishna, ijarah, mudharabah,</i> dan <i>musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol. 6, No 3, Agustus 2017 ISSN 2302-0164 Halaman 10-18
19.	Dewi Wulan Sari dan Muhamad Yusak Anshori (2017) Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Istishna, Mudharabah,</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016)	Variabel Dependen Profitabilitas (Y)	Y	Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1), <i>Istishna</i> (X2), <i>Mudharabah</i> (X3), dan <i>Musyarakah</i> (X4)	Akad <i>murabahah</i> yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad <i>mudharabah</i> yang memiliki pengaruh signifikan dan positif sedangkan <i>musyarakah</i> dan <i>istishna</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE	<i>Accounting and Management Journal</i> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Vol. 1, No. 1, Juli 2017 Halaman 1-8
20.	Fitriyatus Sa'adah, Jeni Susyanti, dan Budi Wahono (2019) Pengaruh	• Variabel Independen yaitu Pembiayaan		Variabel Independen yaitu Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2) dan	Secara parsial pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> tidak	<i>Jurnal Ilmiah Riset Manajemen</i> Unisma

Pembiayaan Berakad <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2017).	<i>Mudharabah</i> (X1) • Variabel Dependen yaitu Profitabilitas (Y)	<i>Murabahah</i> (X3)	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Vol 08. No 06 Februari 2019 Halaman 126-138
Resa Tazkia Nur Rahmah (2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah dengan mengambil data yang bersumber dari <i>website</i> resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), www.ojk.go.id . Dengan menggunakan Variabel Independen (X1) Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , (X2) Pembiayaan <i>Murabahah</i> , dan Variabel Dependen (Y) Profitabilitas.			

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas” (Survey Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas secara parsial pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas secara simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek kerja di lapangan.

2. Bagi Bank Syariah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja suatu bank dalam meningkatkan operasi usahanya terutama dalam pengelolaan pembiayaan-pembiayaan.

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data yang bersumber dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari Bulan November 2020 sampai dengan November 2021. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan matriks waktu penelitian dalam lampiran 1.